

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu jenis ternak yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia. Populasi domba pada tahun 2018 tercatat mencapai 17.397.696 ekor (Ditjen PKH 2018). Ternak domba memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1) domba mudah beradaptasi terhadap lingkungan, 2) domba memiliki sifat hidup berkelompok sehingga pada saat digembalakan tidak saling terpisah dari kelompoknya, 3) domba cepat berkembang biak karena dalam kurun waktu dua tahun dapat beranak tiga kali, sekali beranak dapat mencapai dua ekor, 4) modal kecil, dapat dijadikan sebagai tabungan, dan kulit domba merupakan nilai tambah karena dapat dijual dengan harga tinggi (Ningsih 2010).

Pakan merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan produktivitas ternak. Oleh sebab itu cukup besar biaya yang dikeluarkan untuk pakan. Pemanfaatan tanaman hijauan dan pembuatan pola tanam hijauan diharapkan mampu mengurangi proporsi biaya pakan. Hijauan makanan ternak (HMT) adalah semua bahan makanan yang berasal dari tanaman dalam bentuk daun-daunan. Kelompok HMT adalah bangsa rumput, leguminosa, dan rumbah. Hijauan pakan adalah faktor yang penting untuk pertumbuhan ternak karena pemberian pakan yang berkualitas dan cukup maka bobot badan ternak dan kualitas karkas akan meningkat.

Pola penyediaan pakan hijauan dapat dilakukan dengan penggembalaan dan *cut and carry* (Yunasaf *et al.* 2011). Sistem pemeliharaan ternak domba di Kabupaten Lebak sebagian besar dilakukan secara intensif. Happy Farm masih tergolong bisnis baru, sistem manajemen perusahaan khususnya pengolahan pakan menjadi tidak intensif. Sehingga pemberian pakan pada ternak domba tidak diperhitungkan. Cuaca yang buruk dan tidak dapat diprediksi membuat kebingungan pekerja di Peternakan Happy Farm dalam memberikan pakan, karena tidak adanya stok pakan yang tersedia di dalam gudang. Pakan fermentasi diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan menggunakan pola produksi pembuatan pakan fermentasi dan manajemen kandang yang baik, mampu mengatasi kekurangan pakan pada saat kemarau ataupun saat hujan turun. Manfaat pembuatan pakan fermentasi menjadi bisa menjadi persediaan pada musim kemarau dan menampung kelebihan HMT saat berlebih secara optimal. Keunggulan pakan fermentasi yaitu nilai gizi setara dengan hijauan segar bahkan lebih tinggi, disukai oleh ternak, dan tersedia sepanjang tahun baik musim hujan maupun kemarau.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan Pengadaan Pakan Fermentasi di Peternakan Happy Farm Kecamatan Maja, Lebak Banten berdasarkan Matriks SWOT.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pengadaan Pakan Fermentasi di Peternakan Happy Farm Kecamatan Maja, Lebak Banten secara non finansial dan finansial

